

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat dunia kerja memiliki persaingan yang semakin kompleks. Oleh karena itu mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan teori saja tetapi juga penting untuk memiliki pengalaman agar mampu menghadapi persaingan global. Salah satu bentuk penerapan yang dapat dilakukan agar mahasiswa memiliki pengalaman dalam dunia kerja yaitu dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini juga sebagai salah satu syarat akademik yang wajib dilakukan mahasiswa semester akhir dengan akumulasi waktu selama \pm 540 jam kerja dan memiliki bobot 12 sks sedangkan PKL TKWU dilaksanakan dengan bobot 8 sks. Kegiatan ini dilakukan guna menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini, mahasiwa diharapkan mampu untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan serta dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam suatu pekerjaan.

Saat ini adengan adanya perkembangan industri yang sangat pesat maka pesaingan bisnis juga semakin ketat didalam memunculkan produk yang dihasilkan. Mulai dari pembuatan produk, pengembangan, pemasaran hingga melakukan berbagai macam inovasi produk sehingga perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor. Seiring dengan perkembangan industri tersebut produsen dituntut untuk mrnghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing, maka pemberian jaminan mutu yang pasti dari perusahaan terhadap produk berkualitas sangat berpengaruh dalam menentukan pasar dan daya saing perusahaan.

Pengendalian mutu berkaitan dengan standar mutu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pelaksanaan pengendalian mutu tersebut bertujuan untuk meminimalisir terjadinya produk rusak, menjaga agar produk akhir yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan perusahaan serta menghindari lolosnya produk cacat ke tangan konsumen. Maka untuk menjaga kualitas produk

agar sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan, perusahaan harus berusaha melakukan pengendalian mutu secara intensif dan terus menerus (*continue*) baik selama penanganan bahan baku, proses produk maupun produk akhir.

UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan merupakan tempat pengolahan susu yang bawahi oleh Dinas Peternakan Kabupaten Jember. Ternak yang dipelihara dibawah UPT ini yaitu ternak sapi perah dan domba. Ternak sapi perah ini bertujuan untuk diambil susunya yang memiliki manfaat bagi tubuh manusia, sedangkan untuk ternak domba ini bertujuan untuk diambil dagingnya. UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan memiliki daya tarik bagi pengunjung, dikarenakan letaknya yang dekat dengan wisata puncak rembangan.

Pengendalian mutu merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapang di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan. Kegiatan tersebut meliputi pengendalian mutu produk susu segar yang dimulai dari penanganan bahan baku, kemasan susu sugar, proses pengemasan sampai dengan produk akhir.

Pada laporan praktik kerja lapang ini, penulis ingin memfokuskan pada kegiatan pengendalian mutu dalam proses pengemasan produk susu. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “Penerapan Pengendalian Mutu dalam Proses Pengemasan Susu Segar di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari adanya praktik kerja lapang di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa atau mahasiswi dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
2. Mengenalkan mahasiswa atau mahasiswi dalam dunia kerja yang sesungguhnya sesuai dengan bidangnya.

3. Mahasiswa atau mahasiswi dapat membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademik dengan praktek yang dilakukan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari adanya praktik kerja lapang di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan adalah sebagai berikut :

1. Mampu menjelaskan pengendalian mutu pada proses pengemasan susu segar yang di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.
2. Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi pengendalian mutu pada proses pengemasan susu segar di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

1.2.3 Manfaat PKL

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapang, adapun manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu pengetahuan perkuliahan
2. Mahasiswa atau mahasiswi dapat mengetahui penanganan susu segar yang ada di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.
3. Mahasiswa atau mahasiswi dapat mengetahui proses pemasaran susu segar yang dilakukan di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.
4. Meningkatkan kemampuan dan sosialisasi kerja.
5. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan di lapangan kerja mengenai dunia kerja.
6. Bisa dijadikan landasan materi untuk membuka lapangan pekerjaan baru.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang ini dilaksanakan di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan yang berlokasi di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa. Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan mulai dari tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan 26 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas sesuai yang diarahkan oleh pembimbing lapang. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa atau mahasiswi terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari membersihkan kandang, memandikan ternak sapi, memberi pakan dan minum pada ternak, pemerahan sapi perah, mencatat hasil produksi susu, pengemasan susu segar, sanitasi peralatan dan proses pemasaran.

2. Wawancara dan diskusi

Mewawancarai secara langsung pembimbing lapangan dan staf perusahaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan meliputi praktik kerja lapang dari pengetahuan umum tentang susu hingga pemanfaatan susu bagi masyarakat.

3. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi secara langsung serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

4. Studi Pustaka dan Internet

Studi pustaka dan pencarian di internet sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan pengetahuan umum tentang susu mulai dari pengolahan hingga pemasaran dan sebagai sumber untuk mengetahui struktur keanggotaan dan sejarah di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.